

RINGKASAN

Stress kerja merupakan suatu masalah yang sering terjadi pada tenaga kerja wanita. Wanita sebagai pekerja mengalami berbagai stress baik stress yang bersifat fisik (lingkungan kerja) maupun yang bersifat non fisik (psikososial). Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya produktivitas tenaga kerja yang salah satunya dapat dilihat dari tingkat absensi tenaga kerja wanita cukup tinggi di PT. Impact Surabaya.

Penelitian ini mempelajari Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi stress kerja dan apakah ada hubungannya dengan absensi pada tenaga kerja wanita di PT. Impact Surabaya. Permasalahan tersebut dilatarbelakangi dari hasil survei awal bahwa sebagian besar tenaga kerja wanita merasakan gangguan terhadap kondisi lingkungan kerja fisik, kondisi lingkungan kerja sosial, kondisi pekerjaan, dan kondisi di luar perusahaan yang menyebabkan absensi kerja mereka di PT. Impact Surabaya cukup tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap stress kerja dan hubungannya dengan absensi pada tenaga kerja wanita di PT. Impact Surabaya. Manfaat penelitian ini bagi perusahaan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengawasan dan pencegahan stress kerja terutama bagi tenaga kerja wanita sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan maupun sosial nantinya.

Metode penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Pengamatan dilakukan terhadap faktor lingkungan kerja fisik, faktor lingkungan kerja sosial, faktor pekerjaan faktor diluar perusahaan dan tipe kepribadian untuk mengetahui stress kerja serta absensi pada bagian produksi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap stress kerja digunakan analisa multi regresi logistik sedangkan untuk mengetahui hubungan stress kerja dengan absensi digunakan analisa chi square.

Populasi penelitian adalah tenaga kerja wanita bagian produksi yang berumur 20 sampai 35 tahun, pendidikan minimal tamat SD dan sudah menikah. Jumlah sampel sebanyak 60 orang dengan teknik pengambilan sample simple random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita bagian produksi PT. Impact Surabaya yang mengalami stress kerja sebesar 41.7%, dengan uraian bagian sludge 23.3% dan bagian tube 18.3%. Faktor lingkungan kerja fisik ($p=0.027$) dan faktor lingkungan kerja sosial ($p=0.028$) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian stress kerja. Resiko stress kerja pada pekerja yang merasa terganggu karena faktor lingkungan kerja fisik ($p=0.012$) sebesar 54,2 kali, dan pada pekerja yang merasa sangat terganggu dengan faktor lingkungan kerja fisik ($p=0.008$) memiliki resiko terkena stress kerja sebesar 224,3 kali daripada karyawan yang merasa tak terganggu dengan faktor lingkungan kerja fisik. Adapun pada karyawan yang merasa terganggu oleh faktor lingkungan kerja sosial memiliki resiko terkena stress kerja sebesar 118.5 kali daripada dengan karyawan yang tak terganggu dengan faktor lingkungan kerja sosial.

Untuk jumlah tenaga kerja wanita yang pernah absen dalam 2 bulan terakhir sebesar 53.3%, dengan uraian bagian sludge 31.7%, bagian tube 26.7% dan bagian chaping 0.0%.

Sedangkan hubungan antara stress kerja dengan absensi kerja banyak terjadi pada bagian sludge dan bagian tube dengan angka absensi yang tinggi yakni bagian sludge (59.4%) dan bagian tube (40.6%).

Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja fisik dan faktor lingkungan kerja sosial mempunyai pengaruh terhadap terjadinya stress kerja pada tenaga kerja wanita di PT. Impact Surabaya. Oleh karena itu disarankan pada pihak perusahaan agar perlu adanya perbaikan kondisi terhadap lingkungan kerja fisik perusahaan seperti : adanya pembagian ruang-ruang, pengisolasian ruang mesin, penyediaan gudang, kebisingan, pencahayaan dan iklim kerja serta ditingkatkannya aspek komunikasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga produktivitas kerja dapat meningkat secara optimal.

ABSTRACT**Key Words: Work stress, absence, female employee**

Work stress is one of many problems which female employees undergo in workplace. Woman as a worker in general develops some stresses both physical and nonphysical (psychological) in nature.

This research studies some factors which supposedly exert impact on the work stress and whether these factors relate to work absence of the female employees in PT. Impact Surabaya.

Purpose of the research is to know some factors influencing the work stress, including physical work environment, social work environment, work factor, external factor and personality type. It is also designed to see a relationship between the work stress and absence.

The research was conducted over female employees of production department of PT. Impact Surabaya making the use of cross sectional design. The sample included 60 people taken in random sampling manner. The data were analyzed using multiregression logistic test.

The results showed that the physical and social work environments significantly influenced the occurrence of work stress with value of 0.027 and 0.028, respectively, that are smaller than 0.05. Risk of occurrence of the work stress among the female employees who felt being disturbed by the physical work environment were 54.2 higher and those who got highly disturbed by the same factor were 224.3 higher than those who were not disturbed. Similarly, risk of the occurrence of work stress among the female employees who felt being disturbed by social work environment were 118.6 higher than those who were not disturbed by the same factors.

From results of chi square test, it appears that there is a significant relationship between the work stress and absence. This is indicated by value of p at 0.0047 or smaller than 0.05.